

Pengaruh *Environmental, Social, Governance (ESG), Green Accounting,* dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan

Tabita Safa Callula Pangestu, Khomsiyah*

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

*khomsiyah@trisakti.ac.id, 023002101004@std.trisakti.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Environmental, Social, Governance (ESG), Green Accounting, and Growth Opportunity on the firm value of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021–2023. This research employs a quantitative method using secondary data from annual reports, financial statements, and sustainability reports. The population includes all energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the study period, with samples selected using the purposive sampling method. The analysis technique applied in this study is multiple linear regression analysis. The results indicate that Green Accounting has a significant positive effect on firm value, whereas ESG and Growth Opportunity do not significantly affect firm value. These findings reveal the importance of implementing Green Accounting as a sustainability strategy to enhance investor confidence and corporate competitiveness.

Keywords: *ESG, Green Accounting, Growth Opportunity, Firm Value, Tobin's Q*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh *Environmental, Social, Governance (ESG), Green Accounting,* dan *Growth Opportunity* terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan keberlanjutan. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tersebut, dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ESG dan *Growth Opportunity* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini mengungkapkan pentingnya penerapan *Green Accounting* sebagai strategi keberlanjutan yang meningkatkan kepercayaan investor dan daya saing perusahaan.

Kata kunci: *ESG, Green Accounting, Growth Opportunity, Nilai Perusahaan, Tobin's Q*

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, nilai perusahaan menjadi indikator utama keberhasilan. Nilai perusahaan mencerminkan harga yang bersedia dibayar oleh investor berdasarkan persepsi mereka terhadap prospek perusahaan. Menurut (Siregar et al., 2019), nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik serta kemampuan dalam mengelola sumber daya secara efektif. Selain itu,

nilai yang tinggi memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa manajemen perusahaan memiliki kinerja optimal, sehingga mampu menarik investor. Namun, menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan bukanlah hal mudah, terutama di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik. Penerapan prinsip keberlanjutan melalui *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, *Green Accounting*, dan *Growth Opportunity* menjadi salah satu solusi penting yang mampu meningkatkan nilai perusahaan, baik dari sisi finansial maupun reputasi publik (Anggraini et al., 2024)

Di Indonesia, sektor energi menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan laporan Bursa Efek Indonesia (2022), pertumbuhan pasar saham sektor ini stagnan dibandingkan sektor lain. Isu keberlanjutan seperti dampak lingkungan dari aktivitas operasional menjadi perhatian utama publik. Perusahaan dituntut tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga memberikan kontribusi pada pelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan *ESG*, *Green Accounting*, dan *Growth Opportunity* dapat memengaruhi nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian terkait menunjukkan bahwa ESG memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh (Bashatweh et al., 2023) di sektor perbankan Yordania, serta (Adhi Ryan & Cahyonowati Nur, 2023) di sektor non-keuangan Indonesia. Selain itu, penelitian (Yuliani Elvina & Prijanto Budi, 2022) di sektor tambang batubara menunjukkan bahwa *Green Accounting* dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam konteks *Growth Opportunity*, penelitian (Ramadhanti & Cipta, 2022) pada sektor makanan dan minuman menunjukkan hasil positif, meskipun Wauldis (2022) menemukan dampak yang tidak signifikan di sektor manufaktur.

Penelitian ini berpusat pada tiga variabel utama *ESG*, *Green Accounting*, dan *Growth Opportunity*. *ESG* mencakup pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola transparan, sementara *Green Accounting* berfokus pada pengelolaan biaya lingkungan untuk efisiensi operasional. *Growth Opportunity* menggambarkan peluang pertumbuhan yang dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor. Dengan mempelajari hubungan antara variabel-variabel tersebut, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis dan akademis, baik dalam membantu perusahaan menyusun strategi keberlanjutan maupun mengisi kesenjangan literatur di sektor energi Indonesia.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori *signalling* menjelaskan bahwa perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal dengan memberikan sinyal melalui pengungkapan informasi yang relevan dan kredibel. Menurut Spence (1973), sinyal yang diberikan melalui laporan keuangan, pelaporan keberlanjutan, atau

pengungkapan ESG menunjukkan kondisi keuangan dan prospek perusahaan yang baik. Sinyal positif ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menarik minat mereka untuk berinvestasi.

Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan, seperti karyawan, pelanggan, masyarakat, dan pemerintah. Menurut Freeman (1984), perusahaan harus mempertimbangkan kebutuhan dan ekspektasi para *stakeholder* dalam pengambilan keputusan untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang. Dengan memenuhi harapan para *stakeholder*, perusahaan dapat menciptakan hubungan yang harmonis dan meningkatkan reputasi serta nilai perusahaan.

Teori Legitimasi (Legitimacy Theory)

Teori legitimasi menjelaskan bahwa keberadaan suatu perusahaan bergantung pada penerimaan masyarakat terhadap aktivitasnya. Perusahaan perlu memastikan bahwa operasional dan kebijakan mereka sesuai dengan norma, nilai, dan harapan sosial untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Menurut Deegan (2002), legitimasi dapat diperoleh melalui pengungkapan informasi yang transparan, seperti laporan keuangan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan menunjukkan bahwa perusahaan beroperasi secara etis dan bertanggung jawab, legitimasi dari publik dapat mendukung keberlanjutan perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan, yang sering diukur melalui harga saham. Menurut Brigham dan Houston (2019), nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan, tata kelola, dan tanggung jawab sosial. Pengungkapan informasi yang kredibel, seperti implementasi ESG, dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian kausal untuk menganalisis pengaruh *Environmental, Social, Governance (ESG)*, *Green Accounting*, dan *Growth Opportunity* terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021–2023. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan mengunduh laporan resmi dari situs perusahaan dan situs BEI. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q, sementara variabel independen mencakup ESG yang diukur melalui indeks pengungkapan ESG, *Green Accounting*

yang diukur menggunakan variabel *dummy*, dan *Growth Opportunity* yang diukur melalui rasio pertumbuhan aset.

Tabel 1. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel	Indikator Pengukuran	Skala Pengukuran
Variabel Dependen		
Nilai Perusahaan	Tobin's Q $Tobin's Q = \frac{MVE + Total Liabilitas}{Total Asset}$	Rasio
Variabel Independen		
<i>Environmental, Social, Governance (ESG)</i>	(Refinitiv, 2022) <i>ESG Score</i> <i>Environmental Score</i> <i>Social Score</i> <i>Governance Score</i> $IESG = \frac{\sum Nilai Pengungkapan ESG}{\sum Total Pengungkapan Maksimal}$	Rasio
<i>Green Accounting</i>	Teknik analisis konten laporan perusahaan yang kemudian menggunakan variabel <i>dummy</i>	Rasio
<i>Growth Opportunity</i>	<i>Growth Opportunity</i> $: \frac{Total Asset (t) - Total Asset (t - 1)}{Total Asset (t - 1)} \times 100\%$	Rasio

Prosedur analisis data meliputi uji statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data sampel dan uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan variabel independen (*ESG, Green Accounting, Growth Opportunity*) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Hasil analisis dinyatakan melalui koefisien determinasi (R^2), uji t, dan uji F untuk menilai signifikansi pengaruh variabel-variabel tersebut. Persamaan regresi linear berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan (Variabel Dependen)

X1 = ESG (*Environmental, Social, and Governance*)

X2 = *Green accounting*

X3= *Growth opportunity*

α \alpha = Konstanta (*intercept*)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independent

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Data yang digunakan bersumber dari laporan tahunan (*Annual Report*), laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) perusahaan. Penentuan sampel dilakukan dengan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

Tabel 2. Jumlah Sampel Perusahaan

Jumlah Perusahaan Sektor Energi	83
Tahun Observasi 2021-2023	3
Data Observasi	249
Data Tidak Lengkap	(76)
	173
Data Outlier	(47)
Data Diolah	126

Sumber: Data diolah (2024)

Analisis deskriptif menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam data. Hasil pengujian analisis deskriptif yang digunakan mencakup nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi. Hasil pengujian analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Deskriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
ESG	126	0,64000	0,96000	0,8647619	0,06747698
Green Accounting	126	0,00000	1,00000	0,8095238	0,39424430
Growth Opportunity	126	-0,99900	13,73084	0,3712284	1,60901348
Nilai Perusahaan	126	0,26590	1,71858	1,0032197	0,28584116

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, *Environmental, Social, Governance* memiliki nilai minimum 0,64, nilai maksimum 0,96, dengan nilai rata-rata sebesar 0,8648, dan standar deviasi sebesar 0,0675. Hal ini mencerminkan konsistensi yang sangat tinggi pada nilai *ESG*, karena deviasi standar yang rendah menunjukkan jika nilai-nilai *ESG* pada perusahaan yang diteliti cenderung berdekatan dengan rata-rata dan mendekati nilai maksimum.

variabel *Green Accounting* memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 1,00, dengan nilai rata-rata sebesar 0,8095, dan standar deviasi sebesar 0,3942. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *Green Accounting* pada perusahaan yang diteliti bervariasi, dengan beberapa perusahaan telah menerapkannya secara maksimal (nilai 1,00), sedangkan yang lain belum sama sekali (nilai 0,00). Standar deviasi yang relatif tinggi mengindikasikan adanya perbedaan yang cukup signifikan dalam penerapan *Green Accounting* di antara perusahaan yang diteliti.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, *Growth Opportunity* memiliki nilai minimum -0,9990, nilai maksimum 13,7308, dengan nilai rata-rata sebesar 0,3712 dan deviasi standar 1,6090. Nilai deviasi standar yang tinggi mencerminkan tingkat variasi yang sangat besar dalam *Growth Opportunity*. Hal ini menunjukkan perbedaan signifikan antara perusahaan-perusahaan dalam peluang pertumbuhan yang mereka miliki.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, Tobin's Q memiliki nilai minimum 0,2659, nilai maksimum 1,7186, dengan nilai rata-rata sebesar 1,0032, dan nilai deviasi standar sebesar 0,2858. Hal ini mencerminkan konsistensi yang cukup tinggi dalam data Nilai Perusahaan. Perusahaan dengan Tobin's Q tertinggi dicatat oleh perusahaan Rukun Raharja Tbk dan sedangkan perusahaan dengan Tobin's Q terendah dicatat oleh Perusahaan Sumber Energi Andalan Tbk.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, hasil pengujian normalitas diperoleh seperti pada tabel berikut

Tabel 4. Uji Normalitas

Normalitas	N	Unstandardized Residual	Kepuasan
Asymp.Sig. (2-tailed)	126	0,200	Terdistribusi Normal

Sumber: Data Diolah (2024)

Dengan jumlah data observasi sebanyak 126. Hasil pengujian Kolmogorov Smirnov menunjukkan Sig 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal.

Berikut ini merupakan hasil uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi dalam bentuk tabel, beserta kesimpulannya

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
ESG	0,960	1,042	Tidak ada multikolinearitas
Green Accounting	0,962	1,040	Tidak ada multikolinearitas
Growth Opportunity	0,987	1,013	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Data Diolah (2024)

Hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa ketiga variabel independen, yaitu *ESG*, *Green Accounting*, *Growth Opportunity* menunjukkan nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Park)

Variabel	Nilai Sig.	Kesimpulan
<i>ESG</i>	0,083	Tidak terdapat heterokedastisitas
<i>Green Accounting</i>	0,154	Tidak terdapat heterokedastisitas
<i>Growth Opportunity</i>	0,478	Tidak terdapat heterokedastisitas

Sumber: Data Diolah (2024)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel bebas dalam model tersebut.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

K	N	dL	dU	4-dU	4-dL	DW	Kesimpulan
3	126	1,6608	1,7582	2,2418	2,3392	2,007	Tidak terdapat autokorelasi

Sumber: Data Diolah (2024)

Hasil uji autokorelasi diketahui bahwa untuk observasi (N) sebanyak 126 dan variabel independen (K) sebanyak 3, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, diperoleh nilai batas Durbin-Watson dL sebesar 1,6608 dan dU sebesar 1,7582. Ketentuan untuk memastikan tidak adanya autokorelasi adalah $dU (1,7582) < DW < 4-dU (2,2418)$. Berdasarkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,007, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square
IR	0,234

Sumber: Data Diolah (2024)

Nilai R² sebesar 0,234 atau 23,4% menunjukkan jika variabel independen yaitu *ESG*, *Green Accounting*, dan *Growth Opportunity* memiliki kemampuan untuk memengaruhi variabel dependen Nilai Perusahaan sebesar 23,4%. sedangkan sisanya sebesar 76,6% varians variabel dependen atau terikat dijelaskan oleh faktor lain.

Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Keputusan: H₀ ditolak jika sig t-hitung < 0,05, dan H₁ diterima jika sig t-hitung > 0,05.

Tabel 9. Uji Hipotesis

Variabel	B	T	Sig	Sig (one tailed)	Keputusan
Constant	1,135	3,492	<0,001	<0,001	
ESG	-0,031	-0,811	0,419	0,210	H ₁ ditolak
Green Accounting	0,170	2,604	0,010	0,005	H ₂ diterima
Growth Opportunity	-0,007	-0,447	0,656	0,328	H ₃ ditolak
Adj R²					0,234
Uji F					13,762
Sig					<0,001 ^b

Sumber: Data Diolah (2024)

Pengaruh *Environmental, Social, Governance (ESG)*, *Green Accounting*, dan *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Pengujian Hipotesis menunjukkan bahwa menunjukkan ESG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi hasil penelitian menunjukkan sebaliknya. ESG dianggap sebagai aktivitas yang menambah biaya, mengurangi keuntungan investor, dan belum sepenuhnya dipersepsikan sebagai manfaat jangka panjang oleh pasar.

Hasil ini tidak mendukung teori *signalling* yang menyatakan bahwa ESG memberikan sinyal positif untuk menarik investor. Penelitian sebelumnya (Damara et al., 2024.; Prayogo et al., 2023) juga menyatakan ESG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena ESG dianggap hanya memenuhi tuntutan *stakeholder* dan hal tersebut dapat menimbulkan konflik manajemen, dan membuat perusahaan kurang efektif. Investor cenderung mempertimbangkan faktor lain dalam keputusan investasi, bukan ESG semata. *Environmental, Social, Governance (ESG)* dianggap sebagai aktivitas yang menambah biaya bagi perusahaan, sehingga dapat mengurangi keuntungan untuk investor. Perusahaan yang mengungkapkan *ESG* dan tidak

mengungkapkan *ESG* tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal yang berkaitan dengan Nilai Perusahaan. Investor mempertimbangkan faktor lain dalam pengambilan keputusan investasi, bukan hanya pada *ESG*.

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Green Accounting* mengintegrasikan biaya lingkungan ke dalam kegiatan bisnis, meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan memberikan sinyal positif kepada investor. Hal ini mendukung teori pemangku kepentingan, yang menjelaskan pentingnya transparansi informasi lingkungan untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata *stakeholder*. *Green Accounting* juga dapat memberikan dampak yang baik terhadap tren pasar dengan citra baik yang ramah lingkungan dan transparan. Dengan menerapkan *Green Accounting* dapat dijadikan alternatif sebagai komunikasi antara manajemen dengan lingkungan. Keterlibatan biaya lingkungan dalam kegiatan perusahaan akan memberikan banyak manfaat untuk lingkungan dan juga untuk perusahaan dalam jangka waktu yang panjang.

Penerapan *Green Accounting* juga menciptakan citra perusahaan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan dan lingkungan. Penelitian sebelumnya (Yani & Wijaya, 2024), (Dewi & Edward Narayana, 2020), dan Yuliani Elvina & Prijanto Budi, 2022) juga menyimpulkan bahwa *Green Accounting* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta berperan sebagai alat penilaian berbasis kuantitatif untuk mengukur efektivitas upaya perlindungan lingkungan.

Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Growth Opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun pertumbuhan penjualan yang pesat dapat meningkatkan nilai perusahaan, faktor-faktor tertentu dalam pertumbuhannya bisa menyebabkan penurunan nilai. Potensi pertumbuhan perusahaan tidak selalu sejalan dengan ekspektasi investor, karena ketidakpastian masa depan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori *signaling*, keagenan, dan legitimasi. Teori *signaling* menyatakan bahwa kinerja baik akan memberi sinyal positif kepada pemegang saham, teori keagenan menganggap kinerja dan peluang pertumbuhan yang baik mencerminkan hubungan keagenan yang optimal, sementara teori legitimasi berpendapat bahwa peningkatan *Growth Opportunity* akan memperkuat nilai perusahaan dan kepercayaan dari pihak luar.

Penelitian ini sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh (Fitri et al., 2022) dan (Khakim, 2021) yang menyatakan bahwa *Growth Opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi memerlukan lebih banyak dana, baik internal maupun eksternal, untuk mendanai investasi dan pertumbuhannya. Hal ini dapat meningkatkan biaya operasional,

kebutuhan aset, dan utang yang mengurangi dividen serta kepercayaan investor, sehingga tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu penelitian ini menganalisis pengaruh *Environmental, Social, Governance (ESG), Green Accounting, dan Growth Opportunity* terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ESG dan Growth Opportunity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Green Accounting* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan *Green Accounting* yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan membangun kepercayaan investor dan memperkuat daya saing perusahaan di pasar. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi perusahaan, khususnya dalam memperkuat tanggung jawab lingkungan untuk meningkatkan nilai perusahaan di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat diberikan. Pertama, perusahaan sektor energi disarankan untuk lebih memperhatikan penerapan *Green Accounting* sebagai strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan, mengingat pengaruh positif dan signifikan yang dihasilkan. Perusahaan dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi terkait biaya lingkungan untuk meningkatkan kepercayaan investor. Kedua, bagi investor, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan, seperti penerapan *Environmental, Social, Governance (ESG), Green Accounting, dan Growth Opportunity* sebelum melakukan investasi. Ketiga, untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan sektor dan menggunakan metode pengukuran yang lebih mendalam dan variatif, seperti analisis kuantitatif yang lebih rinci atau penggunaan data primer melalui wawancara dan survei. Hal ini dapat memberikan hasil penelitian yang lebih kaya dan relevan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. K. R., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>
- Adhi Ryan, & Cahyonowati Nur. (2023). *PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)*.

- Amalia, R., & Kusuma, I. W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola terhadap Kinerja Pasar dengan Kontroversi ESG sebagai Variabel Pemoderasi. In *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal* (Vol. 11, Issue 2).
- Ananda Nova Adhitya, & Nugraha I Nyoman. (2019). *PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI STRUKTUR MODAL*.
- Anggraini, S., Machdar, N. M., & Husadah, C. (2024). *PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR*.
- Bashatweh, A. D., Abutaber, T. A., AlZu'bi, M. J., KHader, L. F. A., Al-Jaghbir, S. A., & AlZoubi, I. J. (2023). Does Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure Add Firm Value? Evidence from Sharia-Compliant Banks in Jordan. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 487, 585–595. https://doi.org/10.1007/978-3-031-08084-5_42
- Damara, K., Novianti, N., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). *PENGARUH ESG DAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. www.idx.co.id.
- Dewi, P. P., & Edward Narayana, I. P. (2020). Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3252. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p20>
- Firmansyah, A., Aktaviana, N., & Apriliani, D. (2021). *ANALISIS NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Study Empiris 4 Perusahaan Yang Terdaftar di BEI)*.
- Fitri, H., Triansyah, Z., Putra, R. B., Azka, B. P., Manajemen, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Putra, U., & Yptk, I. (2022). *PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*. 2(2), 160–176. <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/IMK>
- Gilby Sapulette, S., Limba, F. B., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2021). *Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020*. 2. http://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/2337
- Hamidi. (2019). *Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Hermuningsih, S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Sruktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia*.

- Khakim, A. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, GROWTH OPPORTUNITY DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Endang Dwi Retnani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.*
- Luk Fuadah, L., Dewi, K., & Arisman, A. (n.d.). *Determinant Factors Effect Environmental Disclosure and Firm Value at Mining Companies listed Indonesia Stock Exchange.* <https://doi.org/10.1051/e3sconf/201868030>
- Prayogo, E., Handayani, R., & Meitiawati, T. (2023). ESG Disclosure dan Retention Ratio terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 368–379. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.18212>
- Qodary Hilwa Fithtarul, & Tambun Shiar. (2021). *PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) DAN RETENTION RATIO TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING.*
- Ramadhanti, S., & Cipta, W. (2022). *PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. VJRA*, 11(02).
- Refinitiv. (2022). *Environmental, Social and Governance (ESG) Scores from Refinitiv - May 2022.*
- Salsabilla, S., & Rahmawati, M. I. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, GROWTH OPPORTUNITY, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.*
- Sembiring Selvi, & Ita Trisnawati. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN.* <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Siregar, M. E. S., Dalimunthe, S., & Trijunianto, R. S. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017.*
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif.*
- Surya Abbas, D., & Dillah, U. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Vol. 17, Issue 01).*
- Tirta Wangi, G., & Aziz, A. (n.d.-a). *Analisis Pengaruh ESG Disclosure, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks ESG Leaders.* <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2>
- Tirta Wangi, G., & Aziz, A. (n.d.-b). *Analisis Pengaruh ESG Disclosure, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks ESG Leaders.* <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i3>
- Widyasasi, Y. &. (2020). *Yulianto dan Widyasari: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Jurnal Multiparadigma Akuntansi*

Tarumanagara / ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN (Vol. 2).

Yani, V., & Wijaya, T. (2024). *Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 - 2022.* www.cnbcindonesia.com,

Yuliani Elvina, & Prijanto Budi. (2022). *Pengaruh penerapan green accounting terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2021.*